



The Role of Professional Ethics in Improving the Quality of Prospective Teacher Students

Feby Cahaya Hasibuan^{1*}, Dinda Syahfitri², Hasyim³
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Feby Cahaya Hasibuan febycahayhasibuan@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Ethics,
Performance

Received : 25 May

Revised : 27 June

Accepted: 28 July

©2023 Hasibuan, Syahfitri, Hasyim:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

In the context of education, the ethics of the teaching profession include standards of behavior that must be adhered to by prospective teachers during education. The ethics profession plays an important role in shaping the character of a student, guiding them in the ethical decision-making process, developing positive interpersonal relationships, and being a model of good behavior for students. Professional ethics also provide a reference in professional systems and valkatsiyon. This research was conducted using a qualitative approach and literature study, with a population of Medan State University students. Data was collected through interviews using a question and answer technique. The results of the research showed that professional ethics have a role in the ethical and moral attitudes of prospective teachers. Professional ethics education in tertiary institutions will receive prospective teachers with character in the future. In the context of education, the ethics of the teaching profession include standards of behavior that must be upheld by teachers, prospective teachers who are currently studying.

Peran Etika Profesi Dalam Meningkatkan Mutu Mahasiswa Calon Guru

Feby Cahaya Hasibuan^{1*}, Dinda Syahfitri², Hasyim³

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Feby Cahaya Hasibuan febycahayhasibuan@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Ethics Profesi, Calon Guru

Received : 25 Mei

Revised : 27 Juni

Accepted: 28 Juli

©2023 Hasibuan, Syahfitri, Hasyim:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan, etika profesi guru menentukan standar perilaku yang harus dipegang teguh oleh calon guru selama pendidikan. Etika profesi memainkan peran vital dalam membentuk karakter mahasiswa calon guru, membimbing mereka dalam pengambilan keputusan etis, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta menjadi model perilaku yang baik bagi siswa. Etika profesi juga menjadi acuan dalam pemantauan dan penilaian profesional. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan studi literatur, dengan mahasiswa Universitas Negeri Medan sebagai populasi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan teknik tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi memiliki peran dalam mengembangkan sikap etis dan moral mahasiswa calon guru. Pendidikan etika profesi di perguruan tinggi membantu menyiapkan calon guru yang berkarakter di masa depan. Dalam konteks pendidikan, etika profesi guru mencakup standar perilaku yang harus dijunjung tinggi oleh guru, termasuk calon guru yang sedang menempuh pendidikan.

PENDAHULUAN

Kata “etika” secara etimologis diserap dari bahasa Yunani „ethos” (bentuk tunggal) dan “ta etha” (bentuk jamak) yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat 4 istiadat. Etika adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang dapat dinilai mana yang baik dan mana yang buruk yang direfleksikan dalam bentuk aturan (kode) tertulis yang dibuat secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip moral yang ada.

Kata “etika” dibedakan dengan kata “etik” dan “etiket”. Kata etik berarti kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak atau nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. “Etika” sering disamakan dengan pengertian akhlak dan moral, ada pula yang mengatakan bahwa akhlak merupakan etika Islam. Etika adalah sebuah tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem tata nilai suatu masyarakat tertentu. Etika lebih banyak dikaitkan dengan ilmu atau filsafat, karena itu yang menjadi standar baik dan buruk adalah akal manusia.

Secara estimologi, istilah profesi berasal dari bahasa Inggris profession atau bahasa latin profecus yang artinya mengakui, adanya pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melakukan suatu pekerjaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dsb) tertentu. Dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu kepandaian khusus yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh melalui pendidikan 21 karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan tertentu.

Macam-macam jenis profesi banyak sekali yang dapat dilakukan, mulai dari pekerjaan yang ringan, hingga pekerjaan yang mengurus pikiran dan tenaga. Salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu profesi yang dianggap mulia oleh banyak orang karena membantu dalam bidang pendidikan masyarakat di seluruh dunia. Guru sering berperan formal dan berkelanjutan, bekerja dengan cara berprofesi di sekolah maupun di tempat pendidikan lainnya. Untuk menjadi seorang guru tentunya harus mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan itu sendiri memiliki tugas yang sangat besar dalam membangun nilai-nilai karakter peserta didiknya dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri peserta didiknya. Dalam mewujudkan hal ini tentunya seorang guru juga harus dituntut mempunyai karakter serta nilai-nilai moral yang baik agar dapat memberikan contoh bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. Pandangan masyarakat, guru selalu menjunjung tinggi etika dan moral, guru selalu benar, digugu dan ditiru, menjadi suri tauladan dan mereka selalu memposisikan sebagai pejuang nilai, etika dan moral di tengah - tengah masyarakat. Sebagai cara untuk menyiapkan calon guru yang berkarakter di masa depan maka pendidikan guru di perguruan tinggi harus diimplementasikan secara baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam konteks pendidikan, etika profesi guru mencakup standar perilaku yang harus dijunjung tinggi oleh guru, termasuk calon guru yang

sedang menempuh pendidikan. Ada beberapa konteks yang harus diperhatikan dalam etika profesi mahasiswa sebagai calon guru, diantaranya: pentingnya etika profesi dalam pendidikan, membentuk karakter mahasiswa calon guru, pengambilan keputusan etis, hubungan interpersonal yang baik, model perilaku, pemantauan dan penilaian profesional, kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di sebuah rumah kos di Jl. Teratai Ujung No. 766A Dusun LV Desa Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Negeri Medan dari fakultas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi literatur. Sumber data berasal dari data primer. Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung yakni dengan melakukan wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

HASIL PENELITIAN

Hasil Wawancara

1. Apakah anda sudah pernah mempelajari etika profesi selama berkuliah?

Jawaban responden:

Belli menjawab "Mata kuliah etika profesi memang belum ada dipelajari selama kuliah tapi mata kuliah etika bisnis sudah saya pelajari dan saya rasa kedua mata kuliah itu memiliki kesamaan karena sama - sama membahas tentang etika."

2. Jadi setelah mempelajari tentang etika, menurut anda seberapa penting etika di dalam profesi khususnya di profesi guru. Mengingat anda juga mengambil jurusan yang di dalam lingkup pendidikan dan yang nantinya anda juga akan menjadi seorang guru.

Jawaban responden:

Belli menjawab "Mata kuliah etika ini sangat penting menurut saya, tidak hanya untuk jurusan kependidikan tapi juga di jurusan apapun karena etika ini menyangkut dengan perilaku seseorang. Apapun profesinya perilaku yang baik haruslah diutamakan. Etika mengajarkan kita untuk berperan sebagai orang yang jujur dan bertanggungjawab, begitu juga dengan etika profesi. Etika profesi mengajarkan kita untuk bertanggungjawab penuh atas profesi yang kita jalani, apalagi profesi seorang guru. Karena guru adalah figure yang menjadi contoh dan panutan banyak orang khususnya peserta didik. Karena guru dianggap selalu benar, disanjung, dan ditiru. Jadi etika profesi bagi seorang guru sangatlah penting untuk dipelajari."

3. Jika nanti anda lulus kuliah dan menjadi seorang guru, bagaimana anda menerapkan etika profesi dalam kehidupan sehari - hari anda, baik saat mengajar di sekolah maupundiluar lingkungan sekolah.

Jawaban responden:

Belli menjawab "Jika nanti saya menjadi seorang guru, saya akan menunjukkan kepada mereka etika yang baik dengan hal - hal sederhana, seperti mengajarkan mereka disiplin dengan mengumpulkan tugas tepat waktu dan apabila terlambat diberikan sanksi pengurangan nilai untuk melatih rasa tanggung jawab mereka dalam mengerjakan sesuatu yang sudah diamanahkan kepada mereka. Kemudian mengajarkan mereka norma kehidupan sehari - hari seperti berkata jujur dalam setiap berbicara. Karena sifat jujur dan penuh rasa tanggung jawab dalam melakukan sesuatu secara tidak langsung bisa menunjukkan etiket baik dari dalam diri seseorang sehingga orang lain bisa menyebut kita sebagai seseorang yang "beretika". Mungkin itu saja hal sederhana yang bisa saya lakukan untuk memberikan contoh sederhana mengenai etika kepada peserta didik saya nanti."

PEMBAHASAN

Secara umum, etika profesi adalah suatu sikap etis yang dimiliki seorang profesional sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam mengembangkan tugasnya serta menerapkan norma-norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) dalam kehidupan manusia. Etika Profesi adalah konsep etika yang ditetapkan atau disepakati pada tatanan profesi atau lingkup kerja tertentu. Etika profesi sangat berhubungan dengan bidang pekerjaan tertentu yang berhubungan langsung dengan masyarakat atau konsumen.

Etika profesi berperan sebagai sistem norma, nilai, dan aturan profesional secara tertulis yang dengan tegas menyatakan apa yang benar atau baik, dan apa yang tidak benar atau tidak baik bagi seorang profesional. Dengan kata lain, etika profesi dibuat agar seorang profesional bertindak sesuai dengan aturan dan menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan etika profesi.

Pendidik merupakan profesi yang mulia baik di masyarakat maupun di mata Tuhan. Seorang pendidik selalu berusaha untuk mencerdaskan peserta didik agar memiliki ilmu yang berguna untuk bekal kehidupan baik bagi diri sendiri maupun masyarakat. Tanpa pendidik, kita tidak dapat membaca ataupun menulis serta memahami ilmu pengetahuan. Pendidik mencoba mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan nyata. Namun, menjadi pendidik tidak hanya mampu mentransfer ilmu pengetahuan. Pendidik harus mampu mentransfer akhlak yang baik kepada peserta didiknya. Pendidik menjadicontoh yang baik dimasyarakat agar dapat memperbaiki mental suatu bangsa agar menjadi lebih baik. Pendidik merupakan profesi yang membutuhkan profesionalisme. Profesionalisme artinya seorang yang berprofesi sebagai seorang pendidik harus memiliki keahlian tertentu yang harus dikuasai secara profesional untuk ditransfer kepada peserta didik

Etika profesi adalah salah satu mata kuliah yang ada di prodi yang berkaitan dengan pendidikan. Mata kuliah ini membahas hakikat ajaran moral untuk memperoleh orientasi kritis sebagai bekal mahasiswa untuk menumbuhkan pemahaman moral, perasaan moral dan tindakan moral terkait dengan profesi guru dan profesi tenaga kependidikan lainnya. Dalam

perkuliahan etika profesi dosen pengampu beserta tim memodifikasi perkuliahan dengan harapan capaian kompetensi mahasiswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Pembangunan nilai-nilai karakter di dalam perkuliahan mahasiswa calon guru sangatlah diperlukan. Dalam hal ini mata kuliah etika profesi menjadi wadah yang bisa membantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter mahasiswa calon guru. Proses perkuliahan yang dilaksanakan terlebih dahulu dirancang dengan sebaik mungkin agar nilai karakter yang diharapkan bisa terbangun di dalam diri mahasiswa. Melalui perkuliahan yang sudah di bentuk dengan model pembelajaran yang aktif mampu membuat nilai-nilai karakter mahasiswa yang tadinya tidak aktif menjadi lebih aktif.

Dengan kontribusi mata kuliah Etika Profesi diharapkan mahasiswa calon guru bisa meningkatkan dan mengembangkan kompetensi professional yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan turut serta megimplementasikan nilai-nilai karakter yang mulia pada saat terjun langsung di masyarakat, agar pekerjaan yang mereka tekuni tidak menyimpang dari ajaran nilai dan norma yang ada, serta dapat menjadi teladan bagi para peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali, M. Ridwan. Mohamad Da'i. Nurul Ilmiyah, dkk. (2021). *Etika Profesi*. Jawatimur: CV. Agrapana Media
- Novriyanti, Yelfa. Nurhafizah. 2019. Etika Profesi Guru PAUD Profesional Dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermutu. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3 (2): 676 -684
- Setiyaningsih, Dewi. 2020. Peran Etika dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai - Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru SD. *Jurnal Ilmiah PGSD* 4 (1): 27 - 36
- Smith, J. A., & Johnson, L. M. (2018). The Role of Professional Ethics Education in Enhancing the Quality of Prospective Teacher Candidates. *Journal of Teacher Education*, 69(4), 378-391.
- Thompson, C. D., & Anderson, K. A. (2019). Ethical Foundations of Teacher Preparation Programs: Implications for Improving the Quality of Teacher Candidates. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102889.